



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN ETIKA
AUDITOR TERHADAP KUALITAS KINERJA AUDIT (STUDI
EMPIRIK PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI JAKARTA)**

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : LILYANA

NIM : 125070361

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2011

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

- (A) LILİYANA (125070361)
- (B) PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN ETIKA AUDITOR TERHADAP KUALITAS KINERJA AUDIT (STUDI EMPIRIK PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI JAKARTA)
- (C) x + 82 halaman, 2011, tabel 28 ; gambar 8 ; lampiran 7
- (D) KUALITAS KINERJA AUDIT

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi, independensi, dan etika auditor secara simultan dan parsial terhadap kualitas kinerja audit. Penelitian ini merupakan pengembangan penelitian yang dilakukan oleh Alim, Hapsari dan Purwanti (2007). Objek penelitian ini adalah para akuntan yang berkerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta. Penelitian ini merupakan penelitian empiris dengan teknik *purposive sampling* di dalam pengumpulan data. Data yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner sebanyak 90 kuesioner pada 5 Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta, dengan 80 kuesioner yang telah memberikan jawaban, yang terdiri dari manajer, auditor senior dan auditor junior. Analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS 17. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan kompetensi, independensi, dan etika berhubungan positif dan signifikan terhadap kualitas kinerja audit, baik secara parsial maupun simultan (bersama-sama). Penelitian selanjutnya sebaiknya dikembangkan dengan menggunakan faktor-faktor yang lain.

- (F) Daftar acuan 16 (2000-2010)

(G) Jamaludin Iskak, M.Si, Ak.CPA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa oleh karena kasih karunia dan limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Etika Auditor terhadap Kualitas Kinerja Audit (Studi Empirik pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta). Maksud dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi dan melengkapi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. Selama menyusun skripsi ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Jamaludin Iskak, M.Si., Ak., CPA selaku Dosen pembimbing yangtelah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran, serta penuh perhatian dan kesabaran dalam memberikan bimbingan, arahan, dukungan dan petunjuk kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
2. Prof. DR. Sukrisno Agoes, Ak. M.M, CPA. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Dra. Nurainun Bangun, M.M., Ak., selaku ketua program studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan untuk menyusun skripsi ini.
4. Tim penguji yang memberikan masukan yang bijaksana dalam skripsi ini.

5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan tambahan pengetahuan kepada penulis selama mengikuti pendidikan.
6. Para responden atas partisipasi dan dukungannya dalam pembuatan skripsi ini.
7. Orangtua dan keluarga tercinta, Papa (Alm.), Mama dan adikku Mela yang telah memberikan doa, dukungan, bantuan, motivasi, pengorbanan, dan kasih sayangnya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
8. Sahabat-sahabat penulis yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama pembuatan skripsi ini yaitu Jessica, Elmi, Yuniati, Diani, Wendy Liang, Meita, Fenni, Cattle, Christine , Desi Duff, Susi, Rulianti, Febrianto Achen, C Imei, Yulita, C Niu, dan lain-lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu oleh penulis.
9. Keluarga Besar VNM yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan doa dalam penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh Auditor di Kantor Akuntan Publik JAS (Jamaludin, Aria, Sukimto & Rekan) yang telah memberi dukungan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi pembaca dan dunia pendidikan akuntansi pada umumnya.

Jakarta, Juli 2011

LILİYANA

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Ruang Lingkup	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat	6
F. Sistematika Pembahasan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka	
1. Pengertian <i>Auditing</i>	9

2. Pengertian Kualitas Audit	9
3. Pengertian Kompetensi	11
4. Pengertian Independensi	12
5. Pengertian Etika Auditor	14
B. Kerangka Teori	
1. Identifikasi Variabel	20
2. Definisi Variabel	20
3. Hipotesis	22
BAB III	METODE PENELITIAN
A. Pemilihan Objek Penelitian	25
B. Metode Penarikan Sampel	25
1. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	25
2. Operasionalisasi Variabel	26
C. Teknik Pengumpulan Data	26
D. Teknik Pengolahan Data	27
1. Statistik Deskriptif	28
2. Uji Validitas	28
3. Uji Reliabilitas	29
4. Uji Asumsi Klasik	29
E. Teknik Pengujian Hipotesis	32

BAB IV	ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
	A. Gambaran Umum Objek Penelitian	37
	B. Deskripsi Data	37
	C. Uji Validitas dan Reliabilitas	53
	D. Uji Asumsi Klasik	61
	E. Analisis Regresi Berganda	69
	F. Uji Hipotesis	71
	G. Pembahasan	75
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	78
	B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Penilaian Skor Pernyataan	27
Tabel 4.1 Jumlah Sampel dan Tingkat Pengembalian	37
Tabel 4.2 Demografi Responden	38
Tabel 4.3 Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	39
Tabel 4.4 Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	41
Tabel 4.5 Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Pekerjaan	42
Tabel 4.6 Jumlah Sampel dan Tingkat Pengembalian	43
Tabel 4.7 Statistik Deskriptif Pernyataan Kompetensi	44
Tabel 4.8 Statistik Deskriptif Pernyataan Independensi	46
Tabel 4.9 Statistik Deskriptif Pernyataan Etika Auditor	48
Tabel 4.10 Statistik Deskriptif Pernyataan Kualitas Kinerja Audit	50
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Pernyataan Kompetensi (X_1)	52

Tabel 4.12	Hasil Uji Validitas Pernyataan Independensi (X_2)	53
Tabel 4.13	Hasil Uji Validitas Pernyataan Etika Auditor (X_3)	54
Tabel 4.14	Hasil Uji Validitas Pernyataan Kualitas Kinerja Audit (Y)	55
Tabel 4.15	Hasil Uji Reliabilitas Kompetensi	57
Tabel 4.16	Hasil Uji Reliabilitas Independensi	57
Tabel 4.17	Hasil Uji Reliabilitas Etika Auditor	58
Tabel 4.18	Hasil Uji Reliabilitas Kualitas Audit	61
Tabel 4.19	Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov- Smirnov Test	63
Tabel 4.20	Hasil Uji Multikolinearitas	64
Tabel 4.21	Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Uji Spearman's rho	66
Tabel 4.22	Hasil Uji Autokorelasi	67
Tabel 4.23	Hasil Uji Analisis Regresi	69
Tabel 4.24	Hasil Uji Hipotesis t	70
Tabel 4.25	Hasil Uji Hipotesis F	73
Tabel 4.26	Hasil Analisis Regresi Berganda Variabel independen Terhadap Variabel Dependen	74

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	23
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	24
Gambar 4.1 Pie Chart berdasarkan Jenis Kelamin	41
Gambar 4.2 Pie Chart berdasarkan Tingkat Pendidikan	42
Gambar 4.3 Pie Chart berdasarkan Lama Pekerjaan	44
Gambar 4.4 Normal P –P Plot	61
Gambar 4.5 Histogram	62
Gambar 4.6 Hasil Uji Heterokedastisitas	65

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner
- Lampiran 2 Rangkuman Data Responden
- Lampiran 3 Rangkuman Jawaban Responden
- Lampiran 4 Data Skala Interval
- Lampiran 5 Hasil Output SPSS Data Responden
- Lampiran 6 Hasil Output SPSS Pengujian Kualitas Data
- Lampiran 7 Hasil Output SPSS Analisis Regresi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Seiring dengan berkembangnya pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, kini profesi auditor telah menjadi sorotan masyarakat. Kredibilitas auditor dipertanyakan karena muncul kasus di dalam negeri maupun luar negeri, mulai dari kasus Enron sampai dengan kasus Telkomsel. Untuk mencegah kasus tersebut terjadi lagi, maka auditor harus memiliki kompetensi, independensi dan etika, dimana ketiga karakteristik tersebut harus dimiliki oleh auditor dalam menjalankan tugasnya.

Cara yang paling umum bagi pemakai laporan keuangan untuk memperoleh informasi yang handal dan terbebas dari risiko informasi adalah melalui audit atas laporan keuangan oleh akuntan publik (Arens & Beasley, 2003:9 dalam Agoes, 2003). Kepercayaan yang besar dari publik mengharuskan auditor untuk memperhatikan kualitas audit yang dihasilkannya.

Perubahan lingkungan bisnis yang cepat di masa yang akan datang menuntut auditor untuk selalu mengembangkan diri dan tanggap terhadap kebutuhan jasa klien. Perubahan lingkungan bisnis ini ditandai dengan sejumlah perjanjian internasional, seperti AFTA (*Asean Free Trade Area*) dan APEC (*Asia Pacific Economic Cooperation*), serta konvergensi terhadap IFRS (*International Financial Report*

Standard) pada tahun 2012. Dengan dimulainya perdagangan bebas (*free trade*), maka batasan negara tidak menjadi halangan bagi suatu unit usaha untuk melakukan kerja sama secara internasional. Hal ini akan semakin meningkatkan persaingan di berbagai sektor usaha, termasuk kantor akuntan publik (KAP). Dengan adanya perdagangan bebas tersebut, maka KAP asing dapat dengan mudah masuk ke berbagai negara termasuk Indonesia. Oleh sebab itu, agar KAP lokal dapat berkompetisi dengan sukses sudah seharusnya memberikan layanan yang optimal kepada klien demi mempertahankan kelangsungan usahanya. Berkaitan dengan hal ini, peningkatan kualitas audit nampaknya harus menjadi perhatian utama bagi auditor, yang mana harus menyajikan laporan keuangan yang dapat dipercaya yang berarti bebas dari salah saji material, kekeliruan, ataupun kecurangan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pengguna jasa audit seperti publik maupun pemegang saham.

Selain itu adanya kekhawatiran akan merebaknya skandal keuangan, dapat mengikis kepercayaan publik terhadap laporan keuangan audit dan profesi akuntan publik. Kualitas audit yang baik akan membuat klien puas karena opini auditor akan berpengaruh terhadap perkembangan perusahaan.

Kualitas audit yang baik dipengaruhi oleh tingkat kompetensi seorang auditor. Kompetensi yang memadai akan memberi keyakinan kepada pihak yang berkepentingan bahwa saran dan informasi yang diberikan telah sesuai dengan kebutuhan. Tidak hanya kompetensi saja yang dibutuhkan seorang auditor untuk

mencapai kualitas audit yang baik, tetapi independensi seorang auditor juga dibutuhkan. Independensi merupakan sikap tidak memihak dan objektif dalam melakukan pemeriksaan sehingga memberi jaminan pada pihak yang bersangkutan bahwa informasi yang diberikan akurat dan wajar.

Selain diperlukan kompetensi dan independensi dibutuhkan juga etika untuk meningkatkan citra profesi auditor. Menurut Agoes (1996) dalam penelitian Wirjono (2006: 58), setiap profesi yang memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat harus memiliki kode etik yang merupakan seperangkat prinsip moral dan mengatur tentang perilaku professional. Maryani dan Ludigdo dalam Wirjono (2006: 58) menyatakan faktor religius merupakan faktor dominan dalam menentukan sikap dan perilaku etis akuntan.

Penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kualitas audit yaitu Djamil (2000), Christiawan (2002), Mayangsari (2003), Alim, Hapsari, dan Purwanti (2007), Ida Rosnida (2010). Penelitian-penelitian terdahulu memperlihatkan hasil yang berbeda tingkat signifikansi dari masing-masing variabel atribut kualitas audit yaitu penelitian yang dilakukan oleh Djamil (2000) yang menyimpulkan ada tujuh faktor yang mempengaruhi kualitas audit yaitu tenure, jumlah klien, kesehatan keuangan klien, adanya pihak ketiga yang melakukan review atas laporan audit, independen akuntan, *level of audit fees*, dan tingkat perencanaan kualitas audit. Penelitian Christiawan (2002) menyimpulkan kompetensi dan independensi memiliki pengaruh yang positif terhadap kualitas audit. Penelitian

menurut Mayangsari (2003) menyimpulkan bahwa ada pengaruh keahlian audit dan independensi terhadap pendapat audit yang diberikan oleh auditor. Penelitian Alim, Hapsari, dan Purwanti (2007) menyimpulkan kompetensi, independensi, dan etika auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Penelitian menurut Ida Rosnida (2010) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit adalah proses pengadaan jasa audit, biaya jasa audit, spesialisasi auditor di bidang industri klien, profesionalisme akuntan publik dan penerapan etika akuntan publik.

Berkaitan dengan adanya perbedaan pendapat dari berbagai peneliti sebelumnya mengenai kualitas audit dan adanya perubahan lingkungan audit yang memicu penelitian yang lebih lanjut, maka dalam penelitian ini peneliti akan menguji kembali penelitian mengenai kualitas audit dengan menggunakan model Alim, Hapsari, dan Purwanti (2007), dimana fokusnya pada kompetensi, independensi, dan kode etik auditor. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN ETIKA AUDITOR TERHADAP KUALITAS KINERJA AUDIT (STUDI EMPIRIK PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI JAKARTA)”**.

B. Identifikasi Masalah

Profesi auditor kini telah mendapat perhatian dari masyarakat, dimana auditor bertanggung jawab untuk menaikkan tingkat keandalan laporan keuangan perusahaan, sehingga para pemakai laporan keuangan memperoleh informasi keuangan yang andal sebagai dasar pengambilan keputusan. Untuk memenuhi kebutuhan para

pemakai tersebut, informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan harus diperiksa oleh akuntan yang independen. Pada era transparan dan terbuka saat ini menuntut auditor untuk lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaannya yang didasarkan pada kompetensi, independensi, dan etika auditor. Jika seorang auditor memiliki kompetensi, independensi, dan kode etik, maka kasus-kasus penyimpangan yang melibatkan akuntan tidak seharusnya terjadi. Untuk itu seorang akuntan yang melakukan pemeriksaan laporan keuangan perusahaan dituntut untuk memiliki kompetensi, independensi, dan etika auditor agar bertindak secara profesional dan mentaati standar pemeriksaan dan aturan perilaku pemeriksaan yang telah ditetapkan sehingga kualitas audit dapat dijaga dan ditingkatkan.

C. Ruang Lingkup

Pembatasan cakupan pada penelitian ini dibatasi hanya pada Kantor Akuntan Publik yang ada di Jakarta, dan terbatas hanya pada pengaruh kompetensi, independensi dan etika auditor, khususnya sikap dan perilaku etis seorang auditor.

Cakupan penelitian dibatasi pada hal-hal tersebut karena untuk menghindari terjadinya ketidakterarahan penelitian, sehingga analisis dan pembahasan menjadi lebih fokus dan tidak bias dari ruang lingkup yang terlalu luas. Hal ini disebabkan juga oleh keterbatasan sumber daya, keterampilan, dan metodologi.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan pentingnya kompetensi, independensi dan etika auditor yang mempengaruhi kualitas kinerja audit, maka perumusan masalah pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh dari kompetensi terhadap kualitas kinerja audit.
2. Bagaimana pengaruh dari independensi terhadap kualitas kinerja audit.
3. Bagaimana pengaruh dari etika auditor terhadap kualitas kinerja audit.
4. Bagaimana pengaruh dari kompetensi, independensi, dan etika auditor terhadap kualitas kinerja audit.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh dari kompetensi terhadap kualitas kinerja audit.
2. Untuk mengetahui pengaruh dari independensi terhadap kualitas kinerja audit.
3. Untuk mengetahui pengaruh dari etika auditor terhadap kualitas kinerja audit.
4. Untuk mengetahui pengaruh dari kompetensi, independensi, dan etika auditor terhadap kualitas kinerja audit.

Dari tujuan yang akan dicapai, maka manfaat dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kantor Akuntan Publik

Dapat menjadi masukan bagi Kantor Akuntan Publik agar dapat meningkatkan kualitas kinerja auditor dalam rangka menjaga reputasi Kantor Akuntan Publik.

2. Bagi Auditor

Sebagai bukti dan bahan evaluasi bahwa pentingnya kompetensi, independensi dan etika bagi auditor dalam pelaksanaan tugasnya yang akan mempengaruhi kualitas kinerja audit.

F. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar setiap bab memberikan gambaran umum sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang permasalahan, alasan pemilihan judul penelitian, identifikasi masalah, ruang lingkup masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini terdiri dari tinjauan pustaka dan kerangka pemikiran. Bab ini menguraikan secara teoritis pembahasan skripsi yang menyangkut uraian mengenai kualitas audit, kompetensi, independensi, dan etika auditor. Dalam bab ini juga dibahas mengenai kerangka pemikiran yang ada dalam penulisan skripsi ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan pendekatan dan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Uraian yang disajikan meliputi objek penelitian, metode yang digunakan untuk memilih dan mengumpulkan data penelitian, pengukuran variabel, serta metode statistik yang dilakukan untuk menganalisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang analisis deskripsi statistik mengenai sampel penelitian, identitas responden, dan variabel-variabel penelitian, penilaian responden terhadap variabel independen dan variabel dependen, dan analisis kuantitatif berupa pengujian validitas dan reliabilitas kuesioner serta pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis menggunakan uji regresi berganda dengan bantuan SPSS versi 17.0.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil pengolahan data dan saran-saran yang berkaitan dengan penelitian sejenis di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. (2003). Pengaruh kode etik, standar profesional akuntan publik dan standar pengendalian mutu terhadap mutu auditing. *Jurnal Akuntansi*. (02). 200-216
- _____. (2004). *Auditing(pemeriksaan akuntan) oleh kantor akuntan publik*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- _____, dan I Cenik Ardana . (2009). *Etika Bisnis dan Profesi*. Jakarta: Salemba Empat
- Alim, Nizarul M., Hapsari, Trisni., dan Purwanti, Liliek. (2007). Pengaruh kompetensi dan independensi terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel moderasi. *Simposium Nasional Akuntansi X*. Universitas Hasanuddin. Makassar. 26-28 Juli 2007
- Christiawan, Yulius Jogi.(2002). Kompetensi dan independensi akuntan publik: refleksi hasil penelitian empiris. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 4 (November). (2). 79-92
- Daito, Apollo. (2009). *Pencarian ilmu pendekatan: ontology, epistemologi, aksiologi*. Jakarta: Universitas Tarumanagara
- Djamil, Nasrullah. (2000). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit pada sektor publik dan beberapa karakteristik untuk meningkatkannya. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi STIE Nasional Banjarmasin*.
- Mayangsari, Sekar. (2003). Pengaruh Keahlian Audit terhadap Pendapat Audit : Sebuah Kuasieksperimen. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. 6 (Januari). (1). 1-22
- Mulyadi. (2002). *Auditing. Cetakan ke-1*. Jakarta: Salemba Empat

- Mukhlisin. (2004). Pengaruh atribut-atribut kualitas audit, portfolio jasa audit, dan reputasi kantor akuntan publik terhadap kepuasan klien. *Jurnal Akuntansi, Auditing, dan Keuangan. 1* (Maret). (1). 27-45
- Priyatno, Duwi.(2009). *SPSS untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*.
Cetakan Pertama 2009. Yogyakarta: Gava Media
- Rosnida, Ida. (2010). Kualitas Audit : Refleksi Hasil Penelitian Empiris. *Jurnal Akuntansi. 16* (September). (03). 329-336
- Suraida, Ida. (2005). Uji Model Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit, dan Risiko Audit terhadap Skeptisisme. *Jurnal Akuntansi. 9* (Mei). (2). 115-129
- Wahyono, Teguh. (2009). *25 model analisis statistik dengan SPSS 17*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Wirjono, Endang Raino. (2006). Identifikasi prioritas faktor-faktor yang mempengaruhi sikap dan perilaku etis akuntan. *Jurnal Ekonomi. 16* (September). (2). 57-68
- Wilopo. (2001). Faktor-faktor yang menentukan kualitas audit pada sektor publik dan pemerintahan. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi. 4* (Juni). (1). 27-32